

SKRIPSI

**DETERMINASI FENOMENA *TAX AVOIDANCE* MELALUI
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), *LEVERAGE*
DAN UKURAN PERUSAHAAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI LUH KOMANG SASIH ANGGRENI
NIM : 2015654047**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

DETERMINASI FENOMENA *TAX AVOIDANCE* MELALUI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN

**Ni Luh Komang Sasih Anggreni
2015654047**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penerimaan negara dari sektor pajak menjadi solusi pendanaan bagi keberlangsungan perekonomian di Indonesia. Eksistensi perusahaan yang berperan sebagai wajib pajak sangat diharapkan untuk dapat memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai ketentuan yang berlaku. Namun kenyataannya masih terdapat perbedaan kepentingan antara otoritas dengan wajib pajak. Perusahaan masih menganggap pajak sebagai suatu beban yang dapat menurunkan laba perusahaan sehingga perusahaan cenderung melakukan tindak penghindaran pajak sebagai isu strategis dalam pemanfaatan celah dalam peraturan perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tindakan penghindaran pajak dengan proksi CETR (*cash effective tax rate*) dengan memperhatikan faktor yang memengaruhi seperti *corporate social responsibility (CSR)*, *leverage* dan ukuran perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif yang menganalisis data sekunder dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Pengumpulan data dilakukan menggunakan studi dokumen dengan mengunduh data sekunder dari www.idx.co.id berwujud laporan keuangan tahunan. Selanjutnya pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga menghasilkan total sampel sebanyak 60. Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 25.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *corporate social responsibility* dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Sementara itu secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Selain itu, *corporate social responsibility*, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, *Ukuran Prusahaan*, *Tax avoidance*

DETERMINATION OF THE TAX AVOIDANCE PHENOMENON THROUGH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), LEVERAGE AND COMPANY SIZE

**Ni Luh Komang Sasih Anggreni
2015654047**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

State revenue from the tax sector is a funding solution for the sustainability of the economy in Indonesia. The existence of companies that act as taxpayers is highly expected to be able to fulfill its tax obligations in accordance with applicable regulations. However, in reality there are still differences in interests between the authorities and taxpayers. Companies still consider tax as a burden that can reduce company profits, so companies tend to carry out tax avoidance as a strategic issue in exploiting loopholes in tax regulations. This research aims to measure tax avoidance with the proxy CETR (cash effective tax rate) by considering influencing factors such as corporate social responsibility (CSR), leverage and company size.

This research is a causal associative research with a quantitative approach that analyzes secondary data from the financial reports of manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. Data collection was carried out using document studies by downloading secondary data from www.idx.co.id in the form of annual financial reports. Next, sample selection was carried out using a purposive sampling technique, resulting in a total sample of 60. The analysis technique for this research used multiple linear regression analysis based on descriptive statistical tests, classical assumption tests, and hypothesis testing using SPSS version 25.

The results of this research show that partially corporate social responsibility and leverage do not have a significant effect on tax avoidance. Meanwhile, partially company size has a significant effect on tax avoidance. Apart from that, corporate social responsibility, leverage and company size simultaneously influence tax avoidance.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Leverage, Company Size, Tax avoidance

**DETERMINASI FENOMENA *TAX AVOIDANCE* MELALUI
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), *LEVERAGE*
DAN UKURAN PERUSAHAAN**

SKRIPSI

**Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Perpajakan
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI LUH KOMANG SASIH ANGGRENI
NIM : 2015654047**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Luh Komang Sasih Anggreni

NIM : 2015654047

Prodi : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : *Determinasi Fenomena Tax avoidance Melalui Corporate Social Responsibility, Leverage dan Ukuran Perusahaan*

Pembimbing : 1. Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak., MM

2. Anak Agung Putri Suardani, SE., MM

Tanggal Uji : 12 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 12 Agustus 2024



Ni Luh Komang Sasih Anggreni

**DETERMINASI FENOMENA *TAX AVOIDANCE* MELALUI
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), *LEVERAGE*
DAN UKURAN PERUSAHAAN**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : NI LUH KOMANG SASIH ANGGRENI
NIM : 2015654047**

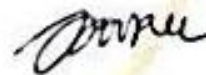
Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



**Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak., MM
NIP. 196410161989101001**

DOSEN PEMBIMBING II



**Anak Agung Putri Suardani, SE., MM
NIP. 196310261988032001**



**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA
PNB
I-Made Bagiada, SE., M.Si., Ak
NIP. 197512312005011003**

SKRIPSI

DETERMINASI FENOMENA *TAX AVOIDANCE* MELALUI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 12 bulan Agustus tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA :

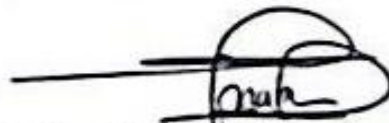


Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak., MM
NIP. 196410161989101001

ANGGOTA:



2. Ni Made Mega Abdi Utami, S.Tr.Akt., M.Ak
NIP. 202111003



3. Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum
NIP. 196303201990112001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan pada Politeknik Negeri Bali.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Bapak Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., M.M. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak., MM selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk

mengarahkan dan membimbing saya serta memberikan semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu

5. Ibu Anak Agung Putri Suardani, SE., MM selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing saya serta memberikan semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali yang telah membimbing dan memberikan banyak pelajaran terkait dengan ilmu akuntansi dan perpajakan selama masa perkuliahan
7. Bapak I Made Jana dan Ibu Ni Nyoman Murtini selaku orang tua beserta Kak Sintya, Kak Krisna dan Adik Edy selaku saudara dan keluarga besar yang telah meberikan bantuan serta dukungan material maupun moral dan dukungan doa yang tak henti-hentinya
8. Teman dan sahabat yang telah banyak membantu saya dalam proses menyelesaikan skripsi serta seluruh motivasi dan semangat yang diberikan
Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Dengan segenap kerendahan hati, saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Badung, 12 Agustus 2024

Ni Luh Komang Sasih Anggreni

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Halaman Sampul Depan..... | i |
| Abstrak..... | ii |
| <i>Abstract</i> | iii |
| Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan | iv |
| Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah | v |
| Halaman Persetujuan | v |
| Halaman Penetapan Kelulusan | vii |
| Kata Pengantar | vii |
| Daftar Isi | x |
| Daftar Tabel | xi |
| Daftar Gambar | xii |
| Daftar Lampiran | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 10 |
| C. Batasan Masalah..... | 10 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 14 |
| A. Kajian Teori | 14 |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan | 26 |
| C. Kerangka Pikir dan Konseptual | 29 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 39 |
| A. Jenis Penelitian..... | 39 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 40 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 41 |
| D. Variabel Penelitian dan Definisi | 43 |
| E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 47 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 47 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 55 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 55 |
| B. Hasil Uji Hipotesis | 61 |
| C. Pembahasan..... | 67 |
| D. Keterbatasan Penelitian | 74 |
| BAB V PENUTUP | 76 |
| A. Simpulan | 76 |
| B. Implikasi..... | 77 |
| C. Saran..... | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | 80 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 87 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak | 1 |
| Tabel 3.1 Kriteria Eliminasi Pemilihan Sampel | 43 |
| Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... | 55 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas | 58 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas | 59 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji <i>Glejser</i>)..... | 60 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi (<i>Runs Test</i>) | 60 |
| Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda | 61 |
| Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi | 64 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (<i>F-test</i>) | 66 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (<i>t-test</i>) | 65 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian..... | 32 |
| Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian..... | 38 |
| Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data..... | 54 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Populasi Penelitian
- Lampiran 2: Sampel Penelitian
- Lampiran 3: Hasil Perhitungan Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR)
- Lampiran 4: Hasil Perhitungan DER Pada Variabel *Leverage*
- Lampiran 5: Hasil Perhitungan Ln *Assets* Pada Variabel Ukuran Perusahaan
- Lampiran 6: Hasil Perhitungan CETR Pada Variabel *Tax Avoidance*
- Lampiran 7: Hasil Statistik Deskriptif
- Lampiran 8: Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 9: Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 10: Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 11: Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 12: Hasil Koefisien Determinasi
- Lampiran 13: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji t
- Lampiran 14: Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendapatan negara dari sektor perpajakan menjadi solusi pendanaan yang berperan penting bagi siklus ekonomi di Indonesia (Irianto & Tyasari, 2022). Tentunya pajak di Indonesia memegang peranan yang begitu besar, hal tersebut dikarenakan lebih dari 70% pendapatan negara yang selanjutnya didistribusikan untuk pembangunan negara bersumber dari pajak (Rahayu & Adikara, 2022). Perlu diketahui bahwa dalam penerapannya di Indonesia sektor pajak juga telah menjadi komponen penghasilan yang digunakan untuk membayar ekspansi nasional serta pengeluaran negara. Peranan pajak yang begitu signifikan terhadap pembangunan negara dapat ditinjau melalui realisasi penerimaan perpajakan sampai akhir Desember 2022 yang mencapai Rp2.034.5 triliun atau 114,0% dari target pada APBN Perpres No.98 Tahun 2022 yang dapat dikatakan tumbuh sebesar 31.4% tiap tahunnya (Kemenkeu, 2023). Berikut akan disajikan realisasi jumlah penerimaan pajak per tahun pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Target dan Realisasi Penerimaan Pajak di Indonesia Tahun 2019 – 2023
(Dalam Triliun Rupiah)

| Tahun | Target | Realisasi | % Pencapaian |
|-------|-----------|-----------|--------------|
| 2019 | 1.786.378 | 1.546.134 | 86,55 |
| 2020 | 1.404.507 | 1.285.145 | 91,50 |
| 2021 | 1.444.541 | 1.547.867 | 107,15 |
| 2022 | 1.783.987 | 2.034.542 | 114,04 |
| 2023 | 2.021.223 | 1.105.732 | 54,71 |

Sumber : Kementerian Keuangan RI, tahun 2024

Mengingat begitu besarnya peran pajak bagi perekonomian nasional, maka perlu adanya kesadaran masyarakat serta pengetahuan perpajakan yang terus ditingkatkan (Hardika et al., 2021). Sesungguhnya segala bentuk upaya pengoptimalan potensi penerimaan negara dalam hal ini sektor perpajakan telah dilakukan oleh otoritas bukanlah suatu yang mudah, ditinjau berdasarkan sajian tabel 1.1 menggambarkan angka dari realisasi penerimaan perpajakan memang terdapat peningkatan pada setiap periode tahun meskipun ada penurunan di tahun 2020 yang mana sektor ekonomi Indonesia terkena dampak penurunan penerimaan negara akibat adanya Pandemi Covid-19. Selanjutnya dapat dilihat pula bahwa penerimaan pajak pada tahun 2019 hingga 2023 kenyataannya tak mencapai target dan estimasi yang sudah ditentukan secara berkelanjutan. Hal tersebut mencerminkan belum dapat terwujudnya harapan pemerintah terkait peningkatan pencapaian penerimaan di bidang perpajakan yang dianggap terjadi akibat kurangnya efektivitas kebijakan pemerintah. Tak hanya itu, rendahnya rasio penerimaan pajak juga dilatarbelakangi oleh kepatuhan pajak yang semakin rendah pula (Darmayasa et al., 2021).

Upaya optimalisasi penerimaan negara dari sektor perpajakan terus dilakukan otoritas mulai dari penyempurnaan kebijakan perpajakan hingga keterbaruan dalam penerapan pelaporan dan pembayaran pajak (Agung et al., 2023). Meskipun otoritas pajak maupun pemerintah yang berwenang terus gencar melakukan optimalisasi penerimaan pajak negara, hambatan-hambatan yang terjadi tidak dapat dibendung. Hal tersebut dibuktikan masih adanya beberapa penyebab yang menghambat optimalisasi penerimaan dari sektor

perpajakan itu sendiri. Munculnya perbedaan pandangan dari sisi pemerintah dengan wajib pajak terkait dengan pemungutan pajak. Selaras dengan kajian yang dilaksanakan oleh Nasution et al., (2022) menyebutkan pemerintah mempunyai pandangan terkait pajak sebagai bentuk penerimaan negara yang dimanfaatkan untuk membantu penyelenggaraan pemerintah dengan lancar, sementara itu pandangan terkait pajak bagi pembayar pajak atau wajib pajak, bahwa pajak yakni suatu beban yang berpotensi mengurangi perolehan laba atau keuntungan bersih pada perusahaan. Disisi lain Tanujaya & Erna (2021) berpandangan tentang segala bentuk regulasi yang dibuat oleh pemerintah bertujuan untuk mengatur pajak dan memaksimalkan jumlah penerimaan pajak dalam suatu negara.

Namun dalam implementasinya hal tersebut masih belum berbanding lurus dengan fakta yang terjadi di lapangan. Dewasa ini pajak masih seringkali menjadi suatu beban bagi beberapa wajib pajak terutama bagi wajib pajak badan yang berbentuk perusahaan (Primus & Sumarta, 2021). Hal tersebut dikarenakan perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan yang pada akhirnya mensejahterakan pemilik perusahaan. Dalam hal memaksimalkan keuntungan tersebut terdapat kendala yang tentunya akan dihadapi perusahaan yaitu biaya yang pada kali ini biaya yang dimaksud tersebut ialah biaya pajak yang dinilai akan dapat meminimalkan proksi keuntungan yang mungkin akan diperoleh. Maka dari itu beberapa perusahaan terus berupaya untuk dapat mengurangi pembayaran kewajiban perpajakannya kepada negara (Putra et al., 2018).

Sejauh ini perusahaan memberikan kontribusi yang begitu signifikan bagi kelancaran penerimaan negara dalam sektor pajak. Dengan itu eksistensi wajib pajak badan dalam hal ini yakni perusahaan sangat dibutuhkan oleh negara. Akan tetapi, rasa kepuasan suatu perusahaan dalam meminimalisasi laba berkurang akibat adanya kewajiban untuk membayar pajak ke negara (Moeljono, 2020). Dalam kaca mata pemerintahan, pajak merupakan sumber penerimaan yang digunakan sebagai alat pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan namun wajib pajak (perusahaan) menilai kehadiran pajak dalam operasional perusahaan menjadi suatu beban yang memberi dampak pada berkurangnya keuntungan perusahaan (Jamaludin Iskak, 2021). Secara umum para pelaku usaha dalam hal ini yang berbentuk perusahaan, sebagian besar akan mengidentikkan kewajiban membayar pajak menjadi suatu komponen beban yang nantinya berpotensi munculnya tindakan penurunan laba setelah pajak, tingkat pengembalian maupun arus kas.

Kemudian apabila ditilik dari sisi lain, setiap entitas atau perusahaan tentunya memiliki keinginan dan target yang utama yakni untuk memperoleh laba semaksimal mungkin untuk mampu mewujudkan kesejahteraan *stakeholder* perusahaan. Pada teori agensi dinyatakan suatu fenomena akibat adanya benturan kepentingan yang terjadi antara pemerintah atau otoritas dengan wajib pajak dikenal dengan istilah *Conflict of Interest* yang nantinya akan menjadi pemicu timbulnya suatu permasalahan yakni keberpihakan entitas perusahaan dalam pelaksanaan praktik *tax avoidance* atas tujuan meminimalisasi beban pajaknya.

Penghindaran kewajiban perpajakan atau lebih dikenal dengan istilah *tax avoidance* yaitu salah satu bentuk aktivitas penghindaran kewajiban perpajakan dengan cara memproyeksikan keuntungan yang selanjutnya akan dimanipulasi dengan sedemikian rupa dengan mudah akibat adanya beberapa celah kelemahan yang terkandung dalam undang-undang perpajakan sehingga mampu berimplikasi pada besaran beban pajak yang terutang lebih kecil. Dari sisi penanggung pajak seringkali timbul upaya untuk menekan sebagian besar beban pajak secara berkelanjutan, dengan memanfaatkan regulasi perpajakan yang kurang jelas arahnya atau bersifat *grey area* yang dinilai mampu digunakan wajib pajak untuk perolehan keringanan beban pajak. Tindakan tersebut diketahui dengan istilah *tax planning* atau upaya perencanaan pajak yang dirancang oleh suatu entitas perusahaan (Bandaro & Ariyanto, 2020).

Didukung oleh penerapan sistem perpajakan di Indonesia yang mengimplementasikan *self assesment system*, dimana pada sistem tersebut penanggung pajak diberikan kewenangan dalam rangka melakukan kewajiban perpajakannya secara mandiri mulai dari proses penghitungan, penyetoran dan pelaporan pajak sesuai jumlah yang terutang. Penerapan *self assesment system* juga memberikan peluang manajemen perusahaan dalam hal mengecilkan pajak yang terutang dengan melakukan tindakan *tax avoidance* (Ayu Nurulita & Yulianto, 2023). Tindakan penghindaran pajak oleh perusahaan timbul sebagai isu strategis yang kerap menjadi perhatian publik serta berhasil menarik perhatian para peneliti secara berkelanjutan (Huang et al., 2018). Perusahaan umumnya mengadopsi teknik yang berbeda untuk melakukan penghindaran

pajak, misalnya lebih sering melakukan investasi pada aset tetap, pengalihan keuntungan ke wilayah pemerintahan dengan penetapan tarif pajak rendah (*tax heaven country*), menerapkan praktik BEPS (*Base erosion and profit shifting*) serta meminimalkan laba perusahaan (Duhoon & Singh, 2023).

Dengan adanya tindakan penghindaran pajak atau *tax avoidance* tersebut tentu saja mengakibatkan perusahaan akan memperoleh pandangan yang kurang baik dari masyarakat sehingga pada akhirnya kemungkinan besar entitas perusahaan dinilai akan berat dalam mempertahankan pengakuan lingkungan masyarakat atau bahkan dari para pemangku kepentingan. Keadaan tersebut tak sejalan sesuai penerapan teori legitimasi yang menjelaskan tiap perusahaan tentu memiliki keinginan agar usahanya dapat berjalan dan berkelanjutan. Maka dari itu pihak perusahaan sangat membutuhkan penerimaan atau validasi yang bersifat positif dari sisi pemangku kepentingan dalam perusahaan. Sampai saat ini isu praktik penghindaran pajak masih tergolong cukup banyak sehingga hal tersebut berimplikasi terhadap penerimaan negara dari sektor pajak yang kian berkurang yang menyebabkan timbul dampak negatif berupa kerugian yang ditanggung negara, menimbulkan tidak optimalnya pembangunan nasional serta tidak meratanya kesejahteraan dan kemakmuran di berbagai lapisan masyarakat. Fenomena tersebut yang selanjutnya melatarbelakangi kajian studi kali ini.

Ada beberapa aspek yang memungkinkan berlangsungnya praktik penghindaran pajak antara lain seperti *corporate social responsibility* (CSR), *leverage* dan ukuran perusahaan. Suatu perusahaan umumnya mempunyai

kewajiban atas segala aktivitasnya kepada *stakeholder* melalui pembentukan hubungan yang baik serta pemenuhan harapan sesuai yang diinginkan. Selanjutnya bentuk dari pemenuhan hak *stakeholder* dapat diwujudkan dengan pemenuhan kewajiban perpajakan yang dapat direalisasikan pada pembayaran pajak yang sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan demikian perusahaan dapat dikatakan bertanggung jawab terhadap *stakeholder* dan memperoleh pengakuan dari masyarakat. Berkaca pada Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pada pasal 1 ayat (3) dijelaskan terkait tanggung jawab sosial atau *Corporate social responsibility* (CSR) menjadi bentuk dedikasi perseroan guna menunjukkan peran dalam rangka pembangunan ekonomi yang berkelanjutan agar dapat mengoptimalkan standar hidup dan lingkungan yang memberi dampak positif bagi perseroan sendiri, komunitas sekitar maupun masyarakat umum. Pengungkapan CSR di Indonesia dinyatakan sebagai suatu hal yang bersifat sukarela atau tidak wajib dijalankan oleh perusahaan (Ningrum et al., 2018). Pada penelitian Setiawati et al. (2020) menerangkan mengenai adanya pengaruh positif *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*. Namun studi tersebut tak sejalan dengan kajian studi serupa oleh Dharma et al. (2017) yang menunjukkan hasil yakni *corporate social responsibility* memiliki pengaruh negatif terhadap tindak *tax avoidance*.

Aspek penentu tindak penghindarn pajak selanjutnya yaitu *leverage*. Keputusan *leverage* tergolong dalam keputusan pendanaan yang dinilai memiliki indikasi dalam melangsungkan praktik *tax avoidance* (Wahyu et al., 2021). *Leverage* merupakan struktur hutang yang penggunaannya bertujuan

untuk kegiatan pembiayaan. Konsep *leverage* dapat diperhitungkan melalui perbandingan keseluruhan kewajiban perusahaan dengan keseluruhan aktiva maupun ekuitas perusahaan. Pada aktivitas pembiayaan utang terdiri dari komponen biaya bunga atas pinjaman yang selanjutnya pada perhitungan penghasilan yang dikenai pajak akan berperan sebagai pengurang. Sehingga keuntungan suatu entitas usaha sebelum pajak yang memanfaatkan utang sebagai komponen sumber pendanaan, jumlahnya berpotensi lebih rendah jika disandingkan dengan perusahaan yang mendanai sebagian besar aktivitas operasionalnya dengan langkah penerbitan saham. Fenomena tersebut akan menimbulkan celah bagi pihak entitas untuk melaksanakan tindak *tax avoidance*. Dalam kajian penelitian oleh Barli, (2018) terdapat temuan mengenai *leverage* yang terindikasi berpengaruh positif atas tindak *tax avoidance* dan terdapat pula hasil yang kontradiktif dengan kajian tersebut yakni riset yang dilakukan di tahun yang sama dari Handayani (2018) yang menjelaskan *leverage* tidak berpengaruh atas timbulnya tindakan *tax avoidance*.

Aspek ketiga ialah ukuran perusahaan. Secara harfiah ukuran perusahaan terdefinisi sebagai suatu indikator yang digunakan untuk menggambarkan keadaan dan karakteristik perusahaan. Menurut Ariska et al., (2020) ukuran perusahaan mencerminkan kondisi kemampuan serta kestabilan perusahaan untuk melangsungkan segala bentuk aktivitas ekonominya. Realitanya perusahaan yang berskala besar memperoleh keuntungan yang besar yang berimplikasi pada besaran pajak yang harus dibayar jumlahnya lebih besar. Perusahaan dengan skala besar memiliki kecenderungan transaksi yang

lebih rumit yang membuat perusahaan tersebut memanfaatkan celah untuk melaksanakan kegiatan penghindaran pajak. Fitria (2018) menjelaskan tindakan *tax avoidance* dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan. Namun hasil tersebut tak selaras dengan studi oleh Wahyu et al. (2021) yang menjelaskan tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan atas adanya tindakan *tax avoidance*.

Paparan mengenai fenomena penghindaran pajak beserta dengan aspek yang memengaruhinya, terdapat *research gap* yang masih mengalami inkonsistensi serta diperkuat dengan beberapa teori memperkuat latar belakang diajukan penelitian ini. Studi kasus kajian penelitian kali ini berfokus pada perusahaan jenis manufaktur sektor industri barang konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 hingga 2023. Keterbaruan kajian penelitian saat ini apabila dikomparasikan bersama penelitian yang dilaksanakan sebelumnya yaitu peneliti menambahkan variabel ukuran perusahaan sebagai aspek yang memengaruhi timbulnya tindakan penghindaran pajak. Sebab variabel tersebut masih jarang digunakan dalam penelitian terdahulu. Tentu saja pembaruan penelitian juga dapat ditinjau dari data yang digunakan yakni selama periode lima tahun dari tahun 2019 – 2023.

Dengan adanya heterogenitas dan inkonsistensi hasil penelitian terdahulu terhadap aspek-aspek yang memengaruhi *tax avoidance*, sehingga peneliti memutuskan untuk mengkaji terkait dengan judul “Determinasi Fenomena *Tax avoidance* Melalui *Corporate social responsibility* (CSR), *Leverage* dan Ukuran Perusahaan”

B. Rumusan Masalah

Menelaah lebih lanjut mengenai pemaparan latar belakang terkait fenomena *tax avoidance* yang masih marak berlangsung di Indonesia yang mengakibatkan hilangnya potensi penerimaan pajak negara. Maka dalam riset ini peneliti merumuskan masalah yakni:

1. Bagaimanakah pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap *tax avoidance*?
2. Bagaimanakah pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*?
3. Bagaimanakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah *Corporate social responsibility* (CSR), *leverage*, ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*?

C. Batasan Masalah

Sesuai pemaparan latar belakang masalah yang terjadi serta uraian rumusan masalah yang sudah dijelaskan, agar dapat memfokuskan penelitian ini serta sesuai dengan rencana awal penelitian, maka perlu ditetapkan suatu batasan ruang dan waktu penelitian. Dalam konteks ruang, peneliti memusatkan penelitian pada faktor *corporate social responsibility*, *leverage* dan ukuran perusahaan sebagai determinan tindak penghindaran pajak (*tax avoidance*). Peneliti juga membatasi ruang penelitian yakni pada perusahaan jenis manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Pada konteks waktu, peneliti menetapkan waktu penelitian yang melibatkan objek perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang telah tercatat di BEI pada periode tahun 2019 hingga 2023.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Kebermanfaatan pajak sebagai suatu komponen penerimaan negara memiliki pengaruh yang besar bagi kelangsungan ekonomi di Indonesia serta mendorong terciptanya kesejahteraan nasional bagi seluruh lapisan masyarakat. Hal tersebut pula yang memotivasi pemerintah untuk terus melakukan optimalisasi penerimaan negara di bidang perpajakan dengan jalan meminimalisir atau bahkan menghilangkan faktor penghambat potensi penerimaan negara dalam hal ini *tax avoidance*. Umumnya, esensi dari penulisan kajian penelitian ini ialah diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumbangsih empiris dari berbagai faktor yang dapat dijadikan acuan untuk strategi pengoptimalan penerimaan perpajakan dengan memperhatikan aspek yang mmengaruhi terjadinya praktik *tax avoidance*. Lebih spesifik, tujuan dari adanya penelitian ini yakni:

- a. Guna mengidentifikasi pengaruh *corporate sosial responsibility* (CSR) terhadap *tax avoidance*
- b. Guna mengidentifikasi pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*
- c. Guna mengidentifikasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*
- d. Guna mengidentifikasi secara simultan pengaruh *corporate sosial responsibility* (CSR), *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*.

2. Manfaat Penelitian

Untuk menindaklanjuti tujuan penelitian ini, terdapat manfaat praktis yang terbagi menjadi tiga bagian yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Wajib Pajak

Keberadaan kajian ini diharapkan mampu menyumbang kebermanfaatan kepada wajib pajak khususnya kepada perusahaan. Dengan dilakukannya kajian studi ini diharapkan mampu menjadi edukasi yang memberikan kesadaran kepada berbagai pihak khususnya wajib pajak perusahaan dengan adanya praktik *tax avoidance* yang dilaksanakan maka disinyalir memberi dampak yang tidak baik kepada penerimaan negara. Sehingga para wajib pajak diharapkan dapat lebih bijak dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan perencanaan pajak (*tax planning*) yang nantinya tidak merugikan negara. Selain agar meningkatkan pendapatan negara, peneliti berharap agar kajian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi wawasan bagi wajib pajak sehingga mampu meningkatkan kepatuhan penanggung pajak yang diimplementasikan dengan pelaksanaan kewajiban perpajakan.

b. Otoritas Pajak

Optimalisasi penerimaan negara yang sumbernya dari pajak masih terus diupayakan oleh pihak yang berwenang yakni Direktorat Jenderal Pajak (DJP) selaku otoritas pajak. Temuan dari penelitian ini tentu saja diharapkan mampu menjadi bahan pemikiran maupun evaluasi otoritas pajak untuk terus gencar mengidentifikasi perusahaan – perusahaan besar

yang terutama telah tercatat di BEI dengan berbagai faktor yang kiranya dilakukan untuk melaksanakan tindakan penghindaran pajak. Selanjutnya kajian studi ini diharapkan juga mampu menjadi masukan untuk penyempurnaan regulasi maupun kebijakan perpajakan yang bersifat lebih tegas sehingga para wajib pajak juga akan lebih bijak dalam mengambil keputusan dalam hal penghindaran pajak.

c. Politeknik Negeri Bali

Politeknik Negeri Bali (PNB) merupakan salah satu lembaga pendidikan vokasi di Indonesia. Dengan terselenggaranya kajian studi ini diharapkan mampu menambah sumber keilmuan pada bidang perpajakan terutama dalam rangka upaya optimalisasi penerimaan pajak yang dilakukan dengan cara meminimalisir terdadinya praktik penghindaran pajak. Dalam kajian penelitian tentu saja mengharapkan hasil yang mampu menjadi pertimbangan dalam menentukan arah kebijakan terkait pengembangan kurikulum yang mengacu pada MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) Politeknik Negeri Bali. Tak hanya itu, kajian studi ini juga diinginkan agar mampu menjadi sumber kepustakaan dan tambahan referensi bagi kajian yang relevan dimasa mendatang dengan topik terkait aspek yang dapat memengaruhi terjadinya praktik penghindaran pajak.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Mengacu pada pengujian yang sudah dilaksanakan beserta analisis temuan hasil kajian penelitian mengenai fenomena *tax avoidance* yang terjadi pada jenis perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023, diperoleh simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Secara parsial atau sebagian, *corporate social responsibility* berpengaruh tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu bentuk aktivitas perusahaan yang diimplementasikan pada berbagai bidang baik itu sosial ekonomi maupun lingkungan dimana perusahaan memiliki tanggungjawab kepada setiap pemangku kepentingan yang mencakup pihak dari dalam maupun luar perusahaan. Kegiatan CSR dilakukan agar menjaga keberlangsungan perusahaan serta memperoleh pengakuan maupun legitimasi positif dari berbagai pihak. Maka berdasarkan penelitian ini tinggi maupun rendahnya pengungkapan CSR suatu perusahaan bukan sepenuhnya menjadi pemicu aktivitas *tax avoidance*.
2. Secara parsial atau sebagian, *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap tindakan *tax avoidance*. Dengan kata lain meskipun perusahaan membiayai operasionalnya dengan utang yang mengakibatkan adanya bunga yang harus dibayar atas keberadaan utang tersebut. Beban bunga

tersebut memang akan mengurangi laba perusahaan namun belum tentu mampu mengurangi besaran beban pajak yang harus dibayar akibat adanya ketentuan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum sesuai ketentuan perpajakan. Sehingga *leverage* memiliki pengaruh yang tidak signifikan dalam praktik *tax avoidance*.

3. Secara parsial atau sebagian, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Pada dasarnya apabila semakin besar skala atau ukuran suatu perusahaan dalam hal ini aset yang diukur dengan logaritma natural dari keseluruhan aset akhir periode maka berdampak pada semakin tinggi peluang perusahaan tersebut melaksanakan praktik penghindaran pajak. Sebab perusahaan dengan skala besar memiliki transaksi yang lebih kompleks dan rumit sehingga semakin besar peluang penghindaran pajak dengan cara meminimalkan beban pajak melalui strategi perencanaan pajak.
4. Secara simultan atau keseluruhan, aspek *corporate social responsibility*, *leverage* serta ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Sehingga ketiga variabel tersebut mampu digunakan sebagai prediktor dalam mengukur pengaruhnya terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian disimpulkan ketiga variabel bebas tersebut secara simultan mampu memberikan gambaran serta prediksi yang relevan terhadap perilaku perusahaan pada kegiatan praktik penghindaran pajak.

B. Implikasi

Setiap kajian penelitian tentunya diharapkan mampu memberikan dampak positif yang diapaparkan melalui suatu implikasi. Apabila melihat

kesimpulan diatas, terdapat beberapa implikasi dalam kajian ini yang dapat dijabarkan yakni:

1. Temuan dalam kajian ini dapat memberikan kontribusi pada kebijakan otoritas yang berwenang dalam rangka evaluasi dan rekonstruksi regulasi perpajakan yang berlaku saat ini sehingga tidak lagi terdapat celah (*loopholes*) yang bisa dimanfaatkan oleh perusahaan dalam pelaksanaan tindak penghindaran pajak. Sebab hal tersebut berimplikasi pada angka penerimaan pajak di Indonesia.
2. Eksistensi studi ini, tentu saja diharapkan mampu memberi masukan bagi para investor agar mampu melakukan keputusan investasi terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena investor umumnya mempunyai kecenderungan menghindari risiko dari perusahaan yang melakukan tindak kecurangan dimata hukum, salah satunya yakni kecurangan dalam menghindari kewajiban perpajakan.
3. Hasil kajian ini mampu menjadi titik mula bagi penelitian atau kajian selanjutnya yang berkaitan terhadap praktik penghindaran pajak atau *tax avoidance*. Keberadaan penelitian ini kemudian mampu menggali faktor-faktor lain yang bisa memengaruhi *tax avoidance* serta melihat dampaknya keberlangsungan penerimaan negara.

C. Saran

Berkaca pada kesimpulan yang telah dinyatakan sebelumnya, maka beberapa saran yang bisa digunakan sebagai pemikiran atau pertimbangan yakni:

1. Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan memperluas penggunaan populasi dan sampel dengan cara menambahkan jumlahnya, Misalnya apabila menggunakan jenis perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sebaiknya melibatkan seluruh subsektor yang ada agar memperluas analisis penelitian dapat menjelaskan bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap praktik penghindaran pajak.
2. Bagi otoritas atau pemerintah, kajian ini tentu diharapkan dapat menjadi materi kajian terkait regulasi perpajakan serta melakukan proses pengawasan yang lebih ditingkatkan agar angka penghindaran pajak terus dapat diminimalisir sehingga berdampak pada jumlah penerimaan yang bersumber dari sektor perpajakan dapat mencapai target yang ditentukan.
3. Bagi para investor atau calon investor hendaknya dapat lebih cermat saat memilih emiten atau perusahaan agar terhindar dari risiko kerugian di masa mendatang. Adapun pemilihan suatu perusahaan secara cermat dapat ditinjau dari *track record* atau sejarah perusahaan dalam memenuhi kewajiban perpajakan serta tata kelola yang dimiliki perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyani, L., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Manajemen*, 15(2), 180–191. <https://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JM/index>
- Ariska, M., Fahru, M., & Kusuma, J. W. (2020). *Leverage , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019* *Leverage , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada* . 01(01). <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.13>
- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 501–514. <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/297/0>
- Ayu Nurulita, N., & Yulianto, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Institutional Ownership, Corporate Social Responsibility, dan Tunneling Incentive terhadap Tax Avoidance. *JPNM Jurnal Pustaka Nusantara Multidisiplin*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.59945/jpnm.v1i1.7>
- Bandaro, L. A. S., & Ariyanto, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Manajerial Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(2), 320–331. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v12i2.1883>
- Chen, C., Wang, D., Universitas, A., & Wang, B. (2021). *Interface between Context and Theory : The Application and Development of Interface between context and theory : the application and development of Agency Theory in the Chinese context theory*. *March*. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-06-2019-0433>
- Darmayasa, I. N., Utami, N. W. D. W., & Mandia, I. N. (2021). The Embodiment Of Voluntary Compliance Through Understanding Of Msmes Tax Compliance Perception. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 10(1), 63. <https://doi.org/10.25273/jap.v10i1.7129>
- Dayanara, L., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014 – 2018. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3), 301–310. <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i3.3693>
- Dharmawan, P. E., Djaddang, S., & Classification, J. E. L. (2017). *Determinan Penghindaran Pajak Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai*

Variabel Moderasi. 2, 183–195.

- Duhoon, A., & Singh, M. (2023). Corporate tax avoidance: a systematic literature review and future research directions. *LBS Journal of Management & Research*, 21(2), 197–217. <https://doi.org/10.1108/lbsjmr-12-2022-0082>
- Faradilla, I. C., & Bhilawa, L. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan sales growth terhadap tax avoidance. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 34–44. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2233>
- Febricia, J., & Lekok, W. (2023). *Return on Assets, Debt To Equity Ratio, Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan*. 3(3), 525–536. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Febriyanti, N. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Properti ...*. 1–17. <https://eprints.umm.ac.id/40411/>
- Fitria, G. N. (2018). Pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, karakter eksekutif dan size terhadap tax avoidance. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(3), 438–451.
- Fitriani, A., & Sulistyawati, A. I. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Tax Avoidance. *Majalah Ilmiah Solusi*, 18(2), 3–25. <http://dx.doi.org/10.26623/slsi.v18i2.2296>
- Hamdani, R., & Helmy, H. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak dengan Kepemilikan Institusional sebagai Moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1192–1205. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.871>
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72–84. <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930>
- Hardika, N. S., Wicaksana, K. A. B., & Subratha, I. N. (2021). The Impact of Tax Knowledge, Tax Morale, Tax Volunteer on Tax Compliance. *Proceedings of the International Conference on Applied Science and Technology on Social Science (ICAST-SS 2020)*, 544, 98–103. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210424.020>
- Huang, W., Ying, T., & Shen, Y. (2018). Executive cash compensation and tax aggressiveness of Chinese firms. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 51(4), 1151–1180. <https://doi.org/10.1007/s11156-018-0700-2>
- Irianto, M. F., & Tyasari, I. (2022). Dampak Moderasi Tarif Atas Pemahaman Dan

- Kesadaran Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 10(2), 173–188. <https://doi.org/10.21067/jrma.v10i2.7242>
- Jamaludin Iskak, T. F. (2021). Pengaruh Profitability, Leverage, Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), 588. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11706>
- Lisett, & Julisar. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Faktor Lainnya Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(2), 705–720. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Mayndarto, E. C. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 6(1), 426–442. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.590>
- Moeljono, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>
- Nadhilah, R. (2020). Pengaruh Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Dengan Opini Audit Tahun Sebelumnya Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–6. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6917>
- Nasution, A. F., Anggraini, T., & Lubis, A. W. (2022). 3154-9229-1-Pb. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahan, Rofitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2020*, 3(2), 510–529. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ebma/article/view/3154/2793>
- Ningrum, A. K., Suprpti, E., & Hidayat Anwar, A. S. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016). *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 15(01). <https://doi.org/10.30651/blc.v15i01.1260>
- Nurhasanah, A., & Kahfi, Z. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 3(2), 1–13.
- Okoye, E. I., Adeniyi, S. I., Segun, I., & Ajala, A. M. (2022). Journal of Global Accounting 8 (2). *Journal of Global Accounting*, 8(2), 48–57.
- Pasca Dwi Putra, Dedy Husrizal Syah, & Tuti Sriwedari. (2018). Tax Avoidance:

Evidence of As a Proof of Agency Theory and Tax Planning. *International Journal of Research & Review*, 5(9), 52–60. www.ijrrjournal.com

- Permata, A. D., Nurlaela, S., & Wahyuningsih, E. M. (2018). Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 10. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/171>
- Pramesti, I. G. A. A., Endiana, I. D. M., & Adella, M. P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Capital Intensity Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Economina*, 1(4), 800–814. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i4.176>
- Prasetyo, W. F., & Arif, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 375–390. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14365>
- Primus, I., & Sumarta, R. (2021). *Determinan Tindakan Tax Avoidance Pada Perusahaan*. 1(3), 53–66. <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1177>
- Purnama, E., Eddy, S., & Angela, A. (2020). *The Impact Analysis of Return on Asset , Leverage and Firm Size to Tax Avoidance*. 12(November), 256–264. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i2.2908>
- Puspitasari, T. O., & Njit, T. F. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Trisakti School of Management*, 2(1), 51–66. <http://jurnaltsm.id/index.php/ejatsm>
- Putri, Y. A., & Yanti, H. B. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kompensasi Manajemen, Intensitas Modal, Financial Distress Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1–14. <http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14221>
- Rahayu, S., & Adikara, M. F. A. (2022). *International Journal of Current Science Research and Review Effect of the Imposition of Sanctions , Fiscus Services & Morality Tax Services to Tax Compliance in 2021 (Empirical Study of Corporate Taxpayers in Bogor Regency of West Java)*. 05(03), 617–624. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V5-i3-02>
- Raningsih, N. K., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8, 1997.

<https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p03>

- Ratu, M. K., & Meiriasari, V. (2021). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Corporate Risk, Capital Intensity Dan Profitability Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 12(2), 127–130. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v12i2.1525>
- Rifai, A., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 135–142. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.48>
- Rismawati, S., & Atmaja, S. N. C. W. (2023). Pengaruh Capital Intensity, Sales Growth, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021). *Jurnal Revenue*, 3(2), 553–566. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2.211>
- Saputra, D., Dwi, R. C., & Yulita, R. H. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 6(1), 47. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v6i1.641>
- Setiawati, F., Adi, P. H., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2017*. 9(2). <https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.451>
- Sianipar, N. K., Yahya, I., & Sadalia, I. (2020). The Determinants of Tax Avoidance with Firm Size as Moderating Variable at Multinational Companies. *International Journal of Research and Review*, 7(7), 237–242. https://www.ijrrjournal.com/IJRR_Vol.7_Issue.7_July2020/Abstract_IJRR0031.html
- Situmorang, B., & Anastasia, V. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur. *Realible Accounting Journal*, 1(1), 20–35. <https://doi.org/10.36352/raj.v1i1.132>
- Stawati, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, Volume 6(November), 147–157. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3472>
- Sudibyo, H. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 78–85. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.211>

- Sutomo, H., Djaddang, S., & Classification, J. E. L. (n.d.). *Determinan Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. 32–46.
- Tanujaya, K., & Erna, E. (2021). Analisis Determinan Penghindaran Pajak di Indonesia. *Global Financial Accounting Journal*, 5(2), 159. <https://doi.org/10.37253/gfa.v5i2.6092>
- Tjondro, E., Widuri, R., & Maria Katopo, J. (2016). Kualitas Corporate Social Responsibility dan Penghindaran Pajak dengan Kinerja Laba Sebagai Moderator. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(2), 105–118. <https://doi.org/10.9744/jak.18.2.105-118>
- Utami, M., & Yohanes, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Tata Kelola Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 17(1), 84–109. <https://doi.org/10.25170/jak.v17i1.3478>
- Wardoyo, D., Ramadhanti, A., & Annisa, D. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(4), 388–396. <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i4.907>
- Wiguna, I. P. P., & Jati, I. K. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Preferensi Risiko Eksekutif, dan Capital Intensity pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 418–446.
- Wijayanti, A., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Gcg Dan Csr Terhadap Penghindaran Pajak. *Seminar Nasional IENACO –*, 2337–4349. <https://hdl.handle.net/11617/7127>
- Windaryani, I.G.A.I., & Jati, K.K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Konservatisme Akuntansi Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 20(2), 375-387
- Wulandari, P., & Sudarma, M. (2022). The Influence of Ownership Structure, Leverage, Profitability, Company Size, and Audit Quality on Tax Avoidance in Indonesia. *Proceedings of the Brawijaya International Conference on Economics, Business and Finance 2021 (BICEBF 2021)*, 206(Bicebf 2021), 228–234. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220128.030>
- Yantri, O. (2022). Pengaruh Return on Assets, Leverage dan Firm Size terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(2), 121–137. <https://doi.org/10.35912/rambis.v2i2.1530>
- Yohanes, & Sherly, F. (2022). Pengaruh Profitability , Leverage , Audit Quality , Dan Faktor Lainnya. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(1), 543–558. <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>

Zalzabila, R., & Hernawati, R. I. (2022). Analisis Aspek Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Dengan Parameter Pertumbuhan Penjualan, Rasio Keuangan & Ukuran *JAKA (Jurnal Akuntansi ...)*, 2(1), 63–73. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka/article/view/7546%0Ahttp://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka/article/download/7546/3363>

Zoebar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6315>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI